

ABSTRACT

Zheng, Maogui. (2025). *The Perceived Impact of Authentic Materials on EFL Student Engagement: A Study in an Indonesian Classroom*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The COVID-19 pandemic has necessitated a shift in educational practices, leading to significant challenges in engaging English as a foreign language (EFL) learners, particularly in listening and speaking courses. In response, this study investigates the impact of integrating authentic materials on student engagement in an Advanced Listening and Speaking course at Sanata Dharma University Yogyakarta in Indonesia.

The primary research question is: "How does the integration of authentic materials impact student engagement?" and with sub-questions exploring the influence on cognitive engagement, students' emotional responses, behavioral engagement, and the perceived benefits and challenges. A mixed-methods (quantitative and qualitative) approach was employed, combining quantitative data from student surveys with qualitative insights from individual interviews, student reflections and classroom observations.

The findings indicate that authentic materials significantly enhance students' cognitive engagement by providing real-life context and linguistic exposure, compared to traditional scripted materials. Students also expressed positive emotional responses, including heightened interest and motivation. Moreover, students' active participation in class and completing assignments indicate good behavioral engagement. It apparently shows the utilizing authentic materials learning benefit, while its also reporting some challenges such as increased difficulty in comprehension due to the complexity of natural speech. Despite these challenges, students acknowledged the long-term benefits of improving their listening and speaking skills in real-world contexts.

The study concludes that the use of authentic materials effectively promotes student engagement by providing meaningful content that bridges the gap between classroom learning and real-world language use. These findings hold implications for educators and curriculum designers in creating engaging and effective listening and speaking instruction, particularly in post-pandemic EFL settings.

Keywords: authentic materials, EFL, listening comprehension, post-pandemic education, student engagement

ABSTRAK

Zheng, Maogui. (2025). *The Perceived Impact of Authentic Materials on EFL Student Engagement: A Study in an Indonesian Classroom*. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Pandemi COVID-19 telah mengharuskan adanya pergeseran dalam praktik pendidikan, menyebabkan tantangan signifikan dalam melibatkan pelajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL), terutama dalam mata kuliah mendengarkan dan berbicara. Sebagai tanggapan, penelitian ini menyelidiki dampak pengintegrasian materi autentik terhadap keterlibatan siswa dalam mata kuliah Mendengarkan dan Berbicara Tingkat Lanjut di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta di Indonesia.

Pertanyaan penelitian utama adalah: “Bagaimana pengintegrasian materi autentik berdampak pada keterlibatan siswa?” dan dengan sub-pertanyaan yang mengeksplorasi pengaruh pada keterlibatan kognitif, respons emosional siswa, keterlibatan perilaku, dan manfaat serta tantangan yang dirasakan. Pendekatan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) digunakan, menggabungkan data kuantitatif dari survei siswa dengan wawasan kualitatif dari wawancara individu, refleksi siswa, dan observasi kelas.

Temuan menunjukkan bahwa materi autentik secara signifikan meningkatkan keterlibatan kognitif siswa dengan menyediakan konteks kehidupan nyata dan paparan linguistik, dibandingkan dengan materi naskah tradisional. Siswa juga mengungkapkan respons emosional positif, termasuk peningkatan minat dan motivasi. Selain itu, partisipasi aktif siswa di kelas dan penyelesaian tugas menunjukkan keterlibatan perilaku yang baik. Hal ini tampaknya menunjukkan manfaat pembelajaran dari penggunaan materi autentik, sementara juga melaporkan beberapa tantangan seperti peningkatan kesulitan dalam pemahaman karena kompleksitas ucapan alami. Terlepas dari tantangan ini, siswa mengakui manfaat jangka panjang dari peningkatan keterampilan mendengarkan dan berbicara mereka dalam konteks dunia nyata.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan materi autentik secara efektif mempromosikan keterlibatan siswa dengan menyediakan konten bermakna yang menjembatani kesenjangan antara pembelajaran di kelas dan penggunaan bahasa di dunia nyata. Temuan ini memiliki implikasi bagi pendidik dan perancang kurikulum dalam menciptakan instruksi mendengarkan dan berbicara yang menarik dan efektif, terutama dalam pengaturan EFL pasca-pandemi.

Kata Kunci: authentic materials, EFL, listening comprehension, post-pandemic education, student engagement